

## Penentuan harga jual produk dengan pendekatan *full costing*

Satrio Endriatomo<sup>1</sup>, Aspyan Noor<sup>2\*</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

\*Email: [aspyan.noor@feb.unmul.ac.id](mailto:aspyan.noor@feb.unmul.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan penentuan harga jual menurut UKM Keripik Singkong Sabrina dengan penentuan harga jual menurut teori akuntansi biaya. Alat analisis yang digunakan adalah metode *cost-plus pricing* dengan pendekatan *full costing*. Data yang digunakan untuk penelitian ini bersumber dari perusahaan secara langsung pada bulan Agustus 2020. Hasil penelitian menunjukkan harga jual keripik singkong untuk varian rasa asin yang ditentukan oleh UKM Singkong Sabrina lebih tinggi dibanding harga jual keripik singkong untuk varian rasa asin yang ditentukan dengan metode *cost-plus pricing* dengan pendekatan *full costing*, dengan selisih Rp. 1.095,85. Sedangkan harga jual keripik singkong untuk varian rasa pedas manis yang ditentukan UKM Singkong Sabrina lebih rendah dibanding harga jual keripik singkong untuk varian pedas manis yang ditentukan dengan metode *cost-plus pricing* dengan pendekatan *full costing*, dengan selisih Rp. 246,13.

**Kata Kunci:** Harga jual; *cost-plus pricing*; *full costing*

## *Determination of the selling price of the product with a full costing approach*

### Abstract

*This study aims to compare the determination of the selling price according to the Sabrina Cassava Chips UKM with the determination of the selling price according to cost accounting theory. The analysis tool used is the cost-plus pricing method with a full costing approach. The data used for this study came directly from the company in August 2020. The results showed that the selling price of cassava chips for the salty flavor variant determined by Keripik Singkong Sabrina SMEs more higher expensive compared to the selling price of cassava chips for the salty flavor variant which is determined by the cost-plus pricing method with the full costing approach, with a difference of Rp. 1.095,85. Meanwhile, the selling price of cassava chips for the spicy and sweet flavor variant determined by the Keripik Singkong Sabrina SMEs lower than the selling price of cassava chips for the spicy and sweet flavor variant which is determined by the cost-plus pricing method with the full costing approach, with a difference of Rp. 246,13.*

**Keywords:** *Selling price; cost-plus pricing; full costing*

---

---

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan, operasional perusahaan dan informasi akuntansi adalah dasar bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Salah satu pengambilan keputusan yang penting bagi perusahaan adalah penentuan harga jual. Mengapa penentuan harga jual menjadi salah satu kebijakan penting dalam perusahaan? Karena penentuan harga jual nantinya akan mempengaruhi berapa laba yang dapat dicapai oleh perusahaan.

Meski penting, tidak semua pemilik usaha mengerti tentang penentuan harga jual, salah satunya pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Pemilik UKM belum menganggap penentuan harga jual begitu penting. Sehingga pemilik UKM masih menggunakan cara yang sederhana dalam menentukan harga jual, yaitu dengan melihat harga dari pesaing.

Bagi UKM yang memiliki banyak pesaing yang menjual produk sejenis, maka produk yang dijual harus memiliki harga jual yang tepat. Tepat yang dimaksud disini ialah tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Harga jual yang terlalu tinggi bisa mengakibatkan konsumen akan mencari produk sejenis yang lebih terjangkau harganya. Sedangkan jika harga terlalu rendah maka menjadi hal yang tidak mudah bagi UKM untuk mencapai laba yang tinggi.

Penentuan harga jual dipengaruhi oleh beberapa hal seperti permintaan dan penawaran, pesaing dan biaya. Biaya menjadi faktor yang paling mempengaruhi harga jual. Karena dengan biaya, akan diketahui batas bawah harga jual. Harga jual dikatakan tidak cukup jika hanya bisa menutup biaya. Harga jual juga harus mampu memberikan laba. Umumnya, harga jual sama dengan seluruh biaya ditambah markup. Cara penentuan harga jual tersebut adalah metode cost-plus pricing.

Cost-plus pricing adalah metode yang paling sederhana dalam menghitung harga jual. Dalam metode tersebut terdapat tiga pendekatan yang digunakan, yaitu : full costing, variable costing dan product costing.

Penelitian ini dilakukan di UKM Keripik Singkong Sabrina. UKM ini beralamat di Jl. Lambung Mangkurat Gg. 5 No.174, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. UKM ini memproduksi keripik singkong dengan dua varian rasa yaitu keripik pedas manis dan keripik asin. Rata rata UKM ini dapat menjual 200 sampai dengan 300 kemasan dalam sehari. Harga jual yang ditetapkan untuk satu kemasan keripik 300 gr adalah Rp. 8000 untuk keripik pedas manis dan Rp. 7.000 untuk keripik asin.

Penentuan harga jual yang dilakukan UKM Keripik Singkong Sabrina adalah memperhatikan harga pesaing kemudian menyesuaikan seluruh biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum agar total biaya tersebut tidak lebih besar dari harga jual pesaing dan masih memperoleh laba. Pesaing mematok harga Rp. 7.000 untuk keripik asin dan Rp. 8.000 untuk keripik pedas manis per kemasannya dengan berat 300 gr.

UKM Keripik Singkong Sabrina tidak menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan. Dengan pendekatan full costing, maka dapat dihitung seluruh biaya yang dikeluarkan secara rinci termasuk biaya yang jarang diperhitungkan seperti penyusutan aset.

Alasan penulis adalah membandingkan cara penentuan harga jual yang selama ini telah dilakukan UKM Keripik Singkong Sabrina dengan metode cost-plus pricing dengan pendekatan full costing. Dalam hal ini yang menjadi fokus dari penulis adalah perhitungan harga jual keripik selama bulan Agustus 2020.

### **Kajian pustaka**

#### **Akuntansi manajemen**

Menurut Halim, dkk (2013:5), akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan yang menjadi bagian integral dari fungsi (proses) manajerial yang dapat memberikan informasi keuangan dan nonkeuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan strategik organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi yang menghasilkan informasi keuangan dan nonkeuangan yang digunakan pihak internal perusahaan dalam mengambil keputusan dalam mencapai tujuan organisasi.

### Akuntansi biaya

Menurut Mulyadi (2018:7), akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya.

### Biaya bersama

Menurut Mulyadi (2018:333) biaya bersama adalah biaya overhead bersama yang harus dialokasikan ke berbagai departemen, baik dalam perusahaan yang kegiatan produksinya berdaarkan pesanan maupun kegiatan produksinya dilakukan secara massal..

### Harga jual

Menurut Gayatri (2013), harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa atau jumlah yang ditukarkan konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.

### Metode *cost pricing*

Menurut Halim, dkk (2013:126), *cost-plus pricing* adalah penentuan harga jual dengan menjumlahkan semua biaya dengan jumlah tertentu yang disebut dengan markup.

### *Full costing*

Menurut Halim, dkk (2013:126), cara penentuan harga jual dengan pendekatan *full costing* sebagai berikut:

Menentukan besarnya biaya produksi yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik;

Menjumlahkan biaya produksi tadi dengan biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum, yang disebut biaya total;

Biaya total dibagi jumlah unit yang diproduksi sehingga diperoleh biaya per unit;

Menentukan jumlah markup atau laba yang diinginkan. Dinyatakan dengan presentase tertentu dari aktiva yang digunakan (*rate of return on assets*);

Menentukan presentase markup dari biaya total dengan cara membagi jumlah laba yang diinginkan dengan biaya total;

Mengalikan presentase markup dengan biaya per unit, sehingga diperoleh markup per unit; dan

Menghitung harga jual per unit dengan cara menjumlahkan biaya per unit dan markup per unit.

### METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif dan informasi atau sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan keuangan atau catatan akuntansi UKM Keripik Singkong Sabrina. Penelitian ini menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data produksi

Varian	Jumlah Produksi (bungkus)	Harga Jual Per Bungkus
Keripik Pedas Manis 300 gr	3.680	Rp. 8.000
Keripik Asin 300 gr	3.815	Rp. 7.000
Jumlah	7.495	

Tabel 2. Data aset tetap

Aset Tetap	Jumlah	Harga Perolehan	Total Harga
Pisau	3	10.000	30.000
Baskom	2	35.000	70.000
Pemotong singkong	1	90.000	90.000
Keranjang buah plastik	10	18.000	180.000
Kompas Gas Rinnai TL - 289	1	550.000	550.000
Wajan aluminium uk.26 diameter 65 cm	2	210.000	420.000
Sutil	3	40.000	120.000

Aset Tetap	Jumlah	Harga Perolehan	Total Harga
Saringan minyak kerucut 18 cm	1	16.000	16.000
Serok/saringan minyak 18 cm	1	24.000	24.000
Mesin Penggiling Cabe 75x37x93	1	6.500.000	6.500.000
Hand Sealer 30 cm	2	165.000	330.000
<b>Total Harga Perolehan</b>			<b>8.330.000</b>

**Data biaya**

Tabel 3. Biaya bahan baku

Nama Bahan	Unit	Satuan	Harga / satuan	Jumlah
Singkong	3.100	Kilo	Rp. 4.500	Rp. 13.950.000
Minyak goreng	124	Liter	Rp. 12.500	Rp. 1.550.000
Bawang Merah	31	Kilo	Rp. 28.000	Rp. 868.000
Bawang Putih	78	Kilo	Rp. 28.000	Rp. 2.184.000
Gula Putih	310	Kilo	Rp. 13.000	Rp. 4.030.000
Garam 250gr	186	Bungkus	Rp. 1.000	Rp. 186.000
<b>Jumlah</b>				<b>Rp. 22.768.000</b>

$$\begin{aligned} \text{BBB bersama per unit} &= \frac{\text{Jumlah Biaya Bersama}}{\text{Jumlah Unit Keseluruhan Produk}} \\ &= \frac{\text{Rp. 22.768.000}}{7.495} = \text{Rp. 3.037,76} \end{aligned}$$

Tabel 4. Biaya bahan baku khusus varian pedas manis

Nama Bahan	Unit	Satuan	Harga /satuan	Jumlah
Gula Merah	165	Kilo	Rp. 15.000	2.475.000
Cabai	310	Kilo	Rp. 20.000	6.200.000
<b>Total biaya bahan baku khusus varian pedas manis</b>				<b>8.675.000</b>

$$\begin{aligned} \text{BBB bersama per unit khusus pedas manis} &= \frac{\text{Jumlah Biaya Bersama}}{\text{Jumlah Unit Keseluruhan Produk}} \\ &= \frac{\text{Rp. 8.675.000}}{3.680} = \text{Rp. 2.357,34} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BBB per unit keripik singkong pedas manis} &= \text{Rp. 3.037,76} + \text{Rp. 2.357,34} \\ &= \text{Rp. 5.395,1} \end{aligned}$$

Tabel 5. Biaya bahan baku khusus varian asin

Nama Bahan	Unit	Satuan	Harga / satuan	Jumlah
Royco 8 gr	310	Bungkus	Rp. 500	Rp. 155.000

$$\begin{aligned} \text{BBB bersama per unit khusus varian asin} &= \frac{\text{Jumlah Biaya Bersama}}{\text{Jumlah Unit Keseluruhan Produk}} \\ &= \frac{\text{Rp. 155.000}}{3.815} = \text{Rp. 40,63} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BBB per unit keripik singkong asin} &= \text{Rp. 3.037,76} + \text{Rp. 40,63} \\ &= \text{Rp. 3.078,39} \end{aligned}$$

Tabel 6. Biaya tenaga kerja

Jenis Pekerjaan	Jumlah Pekerja	Jumlah BTKL
Bagian Pemotongan	1	Rp. 1.240.000
Bagian Pengupasan	1	Rp. 775.000
Bagian Penggorengan	1	Rp. 2.170.000
Bagian Pembungkusan	1	Rp. 749.500
<b>Total biaya tenaga kerja langsung</b>		<b>Rp. 4.934.500</b>

Tabel 7. Biaya penyusutan

Aset tetap	Tahun Perolehan	Harga Per Unit (A)	Jumlah Unit (B)	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Beban Penyusutan per tahun	Beban Penyusutan per bulan
Pisau	2019	10.000	3	30.000	1	30.000	2.500,00
Baskom	2018	35.000	2	70.000	2	35.000	2.916,67
Pemotong singkong	2018	90.000	1	90.000	3	30.000	2.500,00
Keranjang buah plastik	2019	18.000	10	180.000	2	90.000	7.500,00
Kompur Gas Rinnai TL - 289	2016	550.000	1	550.000	5	110.000	9.166,67
Wajan alumunium uk.26 diameter 65 cm	2018	210.000	2	420.000	3	140.000	11.666,67
Sutil	2019	40.000	3	120.000	1	120.000	10.000,00
Saringan minyak kerucut 18 cm	2019	16.000	1	16.000	1	16.000	1.333,33
Serok/saringan minyak 18 cm	2019	24.000	1	24.000	1	24.000	2.000,00
Mesin Penggiling Cabe 75x37x93	2016	6.500.000	1	6.500.000	5	1.300.000	108.333,33
Hand Sealer 30 cm	2018	330.000	2	660.000	3	110.000	9.166,67
Total biaya penyusutan per bulan							167.083,33

Tabel 8. Biaya *overhead* pabrik

Keterangan	Jenis Biaya	Unit	Satuan	Harga / satuan	Jumlah
Gas	Variabel	93	Unit	Rp. 28.000	2.604.000
Biaya Listrik	Variabel				605.000
Biaya Air	Variabel				195.000
Biaya Pengemasan	Variabel	77	Pax	Rp. 35.000	2.695.000
Biaya penyusutan	Tetap				167.083
Total BOP					6.266.083

$$\text{BOP per unit} = \frac{\text{Rp. 6.266.083}}{7.495} = \text{Rp. 836,04}$$

Tabel 9. Biaya administrasi &amp; umum

Keterangan	Jumlah
Paket data tekonsel 15 GB	150.000

Dalam melakukan penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode penentuan harga jual *cost-plus pricing* dengan pendekatan *full costing*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

### Keripik asin

Tabel 10. Menghitung biaya produksi keripik asin

Keterangan	Perhitungan	Total Biaya
Biaya bahan baku	3815 x Rp. 3.078,39	Rp. 11.744.057,8
Biaya tenaga kerja	3815 x Rp. 658,37	Rp. 2.511.681,5
Biaya <i>overhead</i> pabrik	3815 x Rp. 836,04	Rp. 3.189.492,6
Total Biaya Produksi Keripik Asin		Rp. 17.455.231,9
Menghitung biaya total		
Keterangan	Perhitungan	Total Biaya
Biaya produksi		Rp. 17.455.231,9
Biaya administrasi & umum	Rp. 150.000 : 2	Rp. 75.000,0
Biaya Total Keripik Asin		Rp. 17.530.231,9
Menghitung biaya per unit		

Penentuan harga jual produk dengan pendekatan full costing;

Satrio Endriatomo, Aspyan Noor

Keterangan	Perhitungan	Total Biaya
Biaya per unit	Rp. 17.530.231,9 : 3.815	Rp. 4.595,08
Menentukan laba yang diinginkan		
Keterangan	Perhitungan	Total Biaya
Laba yang dikehendaki	60 % x Rp. 8.330.000	Rp. 4.998.000
Menentukan persentase <i>markup</i>		
Keterangan	Perhitungan	Persentase
Persentase <i>markup</i>	Rp. 4.998.000 : Rp. 17.530.231,9	28,51 %
Menghitung <i>markup</i> per unit		
Keterangan	Perhitungan	Markup per unit
<i>Markup</i> per unit	28,51 % x Rp. 4.595,08	Rp. 1.310,06
Menghitung harga jual per unit		
Keterangan	Perhitungan	Harga jual per unit
Harga jual per unit	Rp. 4.595,08 + Rp. 1.310,06	Rp. 5.905,14

**Keripik pedas manis**

Tabel 11. Menghitung biaya produksi keripik pedas manis

Keterangan	Perhitungan	Total Biaya
Biaya bahan baku	3680 x Rp. 5.395,1	Rp. 19.853.968,0
Biaya tenaga kerja	3680 x Rp. 658,37	Rp. 2.422.802,0
Biaya <i>overhead</i> pabrik	3680 x Rp. 836,04	Rp. 3.076.627,2
Total biaya produksi keripik pedas manis		Rp. 25.353.397,2
Menghitung Biaya Total		
Keterangan	Perhitungan	Total Biaya
Biaya produksi		Rp. 25.353.397,2
Biaya administrasi & umum	Rp. 150.000 : 2	Rp. 75.000,0
Biaya total produksi keripik pedas manis		Rp. 25.428.397,2
Menghitung biaya per unit		
Keterangan	Perhitungan	Total Biaya
Biaya per unit	Rp. 25.428.397,2 : 3680	Rp. 6.889,51
Menentukan laba yang diinginkan		
Keterangan	Perhitungan	Total Biaya
Laba yang dikehendaki	60 % x Rp. 8.330.000	Rp. 4.998.000
Menentukan persentase <i>markup</i>		
Keterangan	Perhitungan	Persentase
Persentase <i>markup</i>	Rp. 4.998.000 : Rp. 25.347.290	19,72 %
Menghitung <i>Markup</i> per Unit		
Keterangan	Perhitungan	<i>Markup</i> per unit
<i>Markup</i> per unit	19,72 % x Rp. 6.887,85	Rp. 1.358,28
Menghitung harga jual per unit		
Keterangan	Perhitungan	Harga jual per unit
Harga jual per unit	Rp. 6.887,85 + Rp. 1.358,28	Rp. 8.246,13

Tabel 12. Hasil perhitungan harga jual keripik singkong

Varian	Harga jual menurut UKM Keripik Singkong Sabrina	Harga jual menurut perhitungan metode <i>cost plus pricing</i> dengan pendekatan <i>full costing</i>	Selisih harga jual
Asin 300 gr	Rp. 7.000	Rp. 5.905,15	Rp. 1.095,85
Pedas Manis 300 gr	Rp. 8.000	Rp. 8.246,13	Rp. 246,13

Berdasarkan hasil perhitungan, harga jual keripik singkong varian rasa asin yang ditentukan UKM Keripik Singkong Sabrina lebih tinggi dibanding harga jual menurut perhitungan metode *cost plus pricing* pendekatan full costing, yaitu dengan selisih Rp. 1.095,85. Berbeda dengan harga jual keripik singkong varian rasa asin. harga jual keripik singkong varian rasa pedas manis yang ditentukan

---

---

UKM Keripik Singkong Sabrina justru lebih rendah dibanding harga jual menurut perhitungan metode cost plus pricing pendekatan full costing, yaitu dengan selisih Rp. 246,13.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

UKM Keripik Singkong Sabrina tidak memperhitungkan biaya penyusutan sebagai salah satu komponen yang membentuk biaya total;

UKM Keripik Singkong tidak mengelompokkan biaya berdasarkan perbedaan varian rasa, sehingga ketika dilihat secara keseluruhan UKM ini memperoleh laba Rp. 9.996.000, sedangkan jika dikelompokkan maka akan ditemukan bahwa laba yang diperoleh untuk keripik singkong varian pedas manis tidak sesuai dengan laba yang diharapkan;

Perhitungan harga jual keripik varian rasa pedas manis yang dihitung dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* lebih rendah dibanding penentuan harga jual yang ditentukan oleh UKM Keripik Singkong Sabrina, dengan selisih Rp. 1.095,85; dan

Perhitungan harga jual keripik varian rasa asin yang dihitung dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* lebih tinggi dibanding penentuan harga jual yang ditentukan oleh UKM Keripik Singkong Sabrina, dengan selisih Rp. 246,13.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gayatri, W. (2013). Penentuan Harga Jual Produk Dengan Metode Cost Plus Pricing Pada Pt. Pertani (Persero) Cabang Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 1817–1823.
- Halim, A., Supomo, B., & Kusufi, M. S. (2013). *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)* (2nd ed.). BPFE. Yogyakarta.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara. Yogyakarta.